

ABSTRAK

Uni Eropa kini berada di tengah krisis pengungsi terhebat pasca Perang Dunia II. Ketika sebagian besar negara anggota Uni Eropa menyatakan ketidaksetujuannya akan kedatangan pengungsi di Eropa, Jerman justru mengeluarkan kebijakan pengungsi bernama kebijakan pintu terbuka yang dicanangkan oleh Angela Merkel, yang mana kemudian menjadi kontroversi di antara negara anggota Uni Eropa. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah struktur normatif, seperti identitas, membentuk perilaku Jerman terhadap krisis pengungsi di Eropa.

Kata Kunci: Jerman, kebijakan luar negeri, identitas, konstruktivisme, krisis pengungsi.

ABSTRACT

The European Union is now in the middle of the greatest refugee crisis after World War II. While majority of the European Union Member States express their disagreement towards refugees arrival in Europe, Germany precisely set a policy regarding refugee called open-door policy, declared by Angela Merkel, which later become controversial among European Union member States. The results obtained is normative structure, such as identity, shapes Germany's behavior towards refugee crisis in Europe.

Keywords: Germany, foreign policy, identity, constructivism, refugee crisis.